

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Sutriawan , Wawan Dermawan, Hairil Akbar, Julius H. F. 2022. 'Faktor yang Mempengaruhi pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui 3M Plus dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 2(754), pp. 23–32.
- Agustina, N. & Arianto, E. 2019. 'Hubungan Kondisi Lingkungan dengan Keberadaan Jentik Aedes aegypti di Daerah Endemis DBD di Kota Banjarbaru The Correlation between Environmental Conditions and the existence of larvae Ae . aegypti in the DHF Endemic Area in Banjarbaru City', pp. 171–178.
- Alvita, G. W., Huda, S. & Budi, I. S. 2018. 'Penerapan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (Psn 3 M Plus-Dbd) Pada Anak Usia Sekolah Dengan Pendekatan Komunikasi Perub Ahan Perilaku Di Sdn 4 Kecamatan Kalinyamatan Jepara', *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 1(1). doi: 10.31596/jpk.v1i1.5.
- Archam, R. 2018. 'Pengaruh Edukasi 3M Plus Terhadap Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada Siswa SMP di Asrama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta', p. 82.
- Awaliyah, N. Z. 2018. *Pengaruh Edukasi (Audio Visual Effect) Terhadap Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Santriwati Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren An-Najiyah Sidosermo, Repository UNUSA*. UNUSA.
- Bestari, R. S. & Siahaan, P. P. 2018. 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswa Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (Psn) Demam Berdarah Dengue (Dbd) Terhadap Keberadaan Jentik Aedes Aegypti', *Biomedika*, 10(1), pp. 1–5. doi: 10.23917/biomedika.v10i1.5847.
- Dahlan, S. 2018. *Metode MSD Pintu Gerbang Memahami Epidemiologi, Biostatistik, dan Metode Penelitian*. Cetakan II. Jakarta.
- Daud, A. & Ishak, H. 2019. *kesehatan lingkungan kontemporer*. Makassar: Gosyen Publishing.
- Dheandri, A. A., Yuliawaati, S., Hestningsih, R., Martini, M. & Jayanti, S. 2021. 'Kepadatan dan Tempat Potensial Perindukan Larva Aedes spp . di Tempat-tempat Umum di Kecamatan Mijen Kota Semarang', *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, 1(1), pp. 1–5.
- Dinkes Kota Makassar 2021. *Data DBD 2016 - 2020 KOTA MAKASSAR*.
- Dinkes Sulsel 2021. 'Jumlah Kasus DBD di Provinsi Sulawesi Selatan 2013-2020', (1), p. 2714.

- Elisa Lesar, Woodford B.S.josep, O. R. P. 2020. 'Gambaran Pengetahuan Dan Tindakan Masyarakat Tentang Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue Di Desa Touure Kabupaten Minahasa Tahun 2020', *Kesmas*, 9(7), pp. 168–175.
- Fadilla, Z., Ariningpraja, R. T., Hikmah, F. & Sri, N. 2022. 'Survei Larva Nyamuk Aedes spp. Sebagai Vektor Penyakit Demam Berdarah Dengue', *Jurnal Medical Laboratory*, 1(1).
- Fajrah, T. & Mj, I. 2022. 'Pengaruh Pelatihan dan Pendampingan Abatisasi terhadap perilaku santri serta keberadaan larva Aedes di pondok Pesantren Darul Arqam Makassar'.
- Fauzi, Y. & Sari, F. M. 2021. 'Analysis of the Relationship between the Eradication of Mosquito Nests and the Implementation of 3M Plus with the incidence of dengue fever in the working area of the Beringin Raya Public Health Center , Bengkulu City', 2(3), pp. 158–163.
- Firdausi Ramadhani, Ririh Yudhastuti, S. W. 2019. 'Pelaksanaan PSN 3M Plus untuk Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Studi Kasus Masyarakat Desa Kamal)', *Journal of Public Health Volume 2 – No. 2 – Oktober 2019*, 2(2), pp. 139–145.
- Gifari, M. A., Rusmartini, T. & Astuti, R. D. I. 2017. 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Gerakan 3M Plus dengan Keberadaan Jentik Aedes aegypti.', *Bandung Meeting on Global Medicine & Health (BaMGMH)*, 1(1), pp. 84–90. Available at: <http://proceeding.unisba.ac.id/index.php/BaMGMH/article/view/1261/pdf>.
- Girsang, V. I., Tumangger, D. L., Tarigan, F. L. & Saripati, E. 2020. 'Determinan Jentik Nyamuk DBDDi Kelurahan Dwikora', *Jurnal Teknologi , Kesehatan dan Ilmu Sosial*, 2(2).
- Hartati, M. 2013. 'Studi tentang upaya penanganan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak (Studi kasus pada pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak (P2TP2A) Provinsi Kalimantan Timur))', *Ejournal Fisip Unmul*.
- Hayat, F., Nurdiawati, E. & Kurniatillah, N. 2021. 'edukasi gerakan pemberantasan nyamuk (psn) demam berdarah pada anak usia sekolah dasar di kecamatan jawilan kabupaten serang', *Jurnal Pengamas, Vol.4, No.2, Agustus (2021)*, 4(2), pp. 146–152.
- Heni Sunaryanti, S. S. & Iswahyuni, S. 2020. 'Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Dalam Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Desa Jelok Cepogo Boyolali', *Avicenna : Journal of Health Research*, 3(1), pp. 92–104. doi: 10.36419/avicenna.v3i1.347.

- Hidayati, I. R., Pujiana, D. & Fadillah, M. 2019. 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa tentang Bahaya Merokok Kelas XI SMA Yayasan Wanita Kereta Api Palembang Tahun 2019', *Jurnal Kesehatan*, 12(2), pp. 125–135. Available at: <http://journals.ums.ac.id/index.php/JK/article/download/9769/5093>.
- Husna, R. N., Wahyuningsih, N. E. & Dharminto 2016. 'hubungan perilaku 3m plus dengan kejadian demam berdarah dengue (dbd) di kota semarang (studi di kota semarang wilayah atas)', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4(5). doi: 10.14710/jkm.v4i5.14506.
- Ibrahim, E. D. 2020. 'Pengaruh Pelatihan Pemberantasan Sarang Nyamuk terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Pengelola dan Jemaah serta Densitas Larva Aedes Aegypti di Masjid Al-Markaz Al-Islami Kota Makassar'.
- Ihsari, D. F. 2022. 'Karakteristik Lingkungan Fisik dan Kimia dengan keberadaan Larva Aedes pada Pondok pesantren Puteri Ummul Mukminin Kota Makassar', *Skripsi FKM Universitas Hasanuddin*, (8.5.2017), pp. 2003–2005.
- Indra, R. 2020. 'Pengaruh Pelatihan Pemberantasan Sarang Densitas Larva Aedes Aegypti Di Terminal Regional Daya Pengaruh Pelatihan Pemberantasan Sarang Nyamuk (Psn) Terhadap Pengetahuan , Sikap', *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*.
- Jannah, M. & Sihkabuden, S. 2018. 'Implementasi Model Pendampingan Mahasiswa Difabel oleh Pusat Studi dan Layanan Disabilitas (PSLD) Universitas Brawijaya Malang', *Jurnal OrtopedagogiA*, 3(2016), pp. 2–5.
- Kariyanto, H. 2019. 'Peran Pondok Pesantren dalam Masyarakat Modern', *Edukasia Multikultura*, 1(1), pp. 15–30. Available at: <https://journal.iainbengkulu.ac.id/index.php/multikultura/article/view/4646/0>.
- Kemendes RI 2010. *Demam Berdarah Dengue, Buletin Jendela Epidemiologi*.
- Kemendes RI 2016. *Petunjuk Teknis Implementasi PSN 3M Plus dengan Gerakan 1 rumah 1 Jumantik. Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik*. 151. Jakarta.
- Kemendes RI 2017a. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah di Indonesia*. Jakarta.
- Kemendes RI 2017b. *PEdoman Pengendalian DBD di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI.

- Kemenkes RI 2018. 'Pusat Data dan Informasi Kemnkes RI tahun 2017'.
- Kemenkes RI 2020. 'Demam Berdarah Dengue Indonesia', *Pedoman pencegahan dan pengendalian demam berdarah di indonesia*, 5(7), p. 9.
- KEMENKES RI 2020. 'permenkes ri profuk kesehatan', 93(l), p. 259.
- Kholis Ernawati, Yusnita, Citra Dewi, Fathul Jannah, Sophianita 2018. 'Peningkatan pengetahuan tentang program demam berdarah komunitas pada ibu rumah tangga : hasil dari satu-hari penyuluhan kerja sama antara perguruan tinggi dan masyarakat di Jakarta Pusat', *Berita Kedokteran Masyarakat*, 34(5), pp. 212–217.
- Kosmaya, V. F. 2012. *Universitas Indonesia Universitas Indonesia Jakarta, Fmipa Ui*. Program Magister Psikologi Profesi Universitas Indonesia.
- Kurniawati, D. 2020. 'Pemberantasan Sarang Nyamuk 3M Plus Sebagai Upaya Preventif Demam Berdarah Dengue', *Journal of Character Education Society*, 3(3), pp. 8–10.
- Kurniawati, R. D. & Ekawati, E. 2020. 'Analisis 3M Plus Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Puskesmas Margaasih Kabupaten Bandung', *Vektora : Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit*, 12(1), pp. 1–10. doi: 10.22435/vk.v12i1.1813.
- Kurniawati, R. D., Sutriyawan, A. & Rahmawati, S. R. 2020. 'Analisis Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Ovitrap Sebagai Upaya Pengendalian Jentik Nyamuk Aedes Aegypti', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(04), pp. 248–253. doi: 10.33221/jikm.v9i04.813.
- Kusuma, Y. S., Burman, D., Kumari, R., Lamkang, A. S. & Babu, B. V 2017. 'Original Article Impact of health education based intervention on community ' s awareness of dengue and its prevention in Delhi , India', 26(1), pp. 50–59. doi: 10.1177/1757975916686912.
- Lutfiana, M., Winarni, T., Zulmiati, Z. & Novarizqi, L. 2012. 'Survei Jentik Sebagai Deteksi Dini Penyebaran Demam Berdarah Dengue (Dbd) Berbasis Masyarakat Dan Berkelanjutan', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 2(1), p. 96982.
- Marina, R. & Ariati, J. 2021. 'Peran pendampingan kader jumentik terhadap tindakan masyarakat yang berhubungan dengan keberadaan jentik Aedes sp di wilayah Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru', *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian 2021*, pp. 1013–24.
- Maryani, I., Mustofa, A. & Septian Emma Dwi, J. 2018. 'Efektivitas

- Pendampingan Kelompok Dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Peternak Sapi Perah', *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(1), p. 7. doi: 10.30595/jppm.v2i1.2059.
- Moh.Khusnuridlo, m. S. dan 2020. 'Pesantren dan Kepemimpinan kiai:Studi kasus di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Gresik (1980-2020)', *Mudir Jurnal Managemen pendidikan*, 2(2).
- Muliati, S. & Gunawan, Y. 2020. 'Tantangan Pendampingan Anak Berkonflik dengan Hukum Berbasis Gender di Masa Pandemi', *Sosialitas*, (1), pp. 58–65.
- Murni, Nelfita, Risti, Mustafa, H. & Maksud, M. 2020. 'Indeks Maya dan Indeks Entomologi Vektor Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Mamuju Tengah, Sulawesi Barat Maya', *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang*, 16(2), pp. 189–198.
- Najamuddin, N. I., Hidayat, W., Wahab, M., Mutmainna & Khaerunnisa, R. N. 2020. 'The Effect of Prevention Education of Dengue Hemorrhagic Fever on Knowledge and Attitudes of Family Heads', *Genius Journal*, 1(2), pp. 50–60. doi: 10.56359/gj.v1i2.11.
- Ningrum, T. P. 2021. 'Pengaruh Penggunaan Media E-Book Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pengetahuan Pemberantasan Sarang Nyamuk (Psn) Bagi Siswa Sekolah Dasar (Sd)', p. 6. Available at: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/6678/>.
- Nisa, Z. K. 2019. 'pengembangan pendidikan lingkungan hidup di pondok pesantren kabupaten blitar', *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 4(1), p. 105. doi: 10.28926/briliant.v4i1.275.
- Nona, R. V. & Sudrajad, A. 2021. 'Pendampingan Usaha Kreatif Kripik Kelapa Pada Masyarakat Desa Watusipi Kecamatan Ende Utara Kabupaten Ende', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), pp. 23–30.
- Nurlaela Hijriah, Rahman, U. S. 2021. 'hubungan perilaku 3m plus irt dengan keberadaan jentik aedes', *Window of Public Health Journal*, 1(5), pp. 599–608.
- Nurmalasari, Pertiwi, W. E. & Bustomi, S. 2021. 'Karakteristik Tempat Penampungan Air Bersih dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti', *Journal Of Health Science Community*, 2(2), pp. 9–17.
- Nursalam 2014. *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: pendekatan praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- POSKESTREN 2021. *Data Kesehatan Ponpes darul arqam Gombara Makassar*. Makassar.

- Priesley, F., Reza, M. & Rusdji, S. R. 2018. 'Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Menutup, Menguras dan Mendaur Ulang Plus (PSN M Plus) terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Andalas', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(1), p. 124. doi: 10.25077/jka.v7.i1.p124-130.2018.
- Purnama, S. 2018. *Pengukuran Survei Entomologi Nyamuk Dan Maya Index, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bali.
- Purnawinadi, I. G., Gabriel, K. J., Ali, S. M. & Latin, A. 2020. 'Demam berdarah dengue (DBD) oleh virus dengue yang ditularkan dari orang ke orang melalui gigitan nyamuk Aedes (Ae). Ae aegypti merupakan disebabkan oleh 4 serotipe virus dengue , plasma menyebabkan kematian (Depkes RI , World (', 2(2), pp. 25–34.
- Ratnasari, A. *et al.* 2021. 'Salinity tolerance of larvae aedes aegypti inland and coastal habitats in Pasangkayu, West Sulawesi, Indonesia', *Biodiversitas*, 22(3), pp. 1203–1210. doi: 10.13057/biodiv/d220316.
- Ridho, M. . R., Dalilah & Anwar, C. 2017. 'Hubungan Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Masyarakat Tentang DBD dengan Jumlah Larva Nyamuk', *Jurnal Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 3(1), pp. 39–51.
- Riyanto, A. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Roreng, R. Y. 2022. 'Gambaran Kondisi Sanitasi Dasar dan Keberadaan Larva Aedes aegypti di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Kota Makassar Tahun 2022 ...'. Available at: <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/18807/>.
- Rosen, A. *et al.* 2015. 'fundação oswaldo cruz centro de pesquisas aggeu magalhães mestrado em biociências e biotecnologia em saúde káritas', *Teaching and Teacher Education*, 12(1), pp. 1–17. Available at: <http://dx.doi.org/10.1080/01443410.2015.1044943><http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.581><https://publications.europa.eu/en/publication-detail/-/publication/2547ebf4-bd21-46e8-88e9-f53c1b3b927f/language-en><http://europa.eu/><http://www.leg.st>.
- Salim, M., Ambarita, L. P., Margarethy, I. & Nurmaliani, R. 2020. 'Pelaksanaan Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik (G1R1J) dengan Pola Pendampingan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Masyarakat Dalam Di Kota Jambi', *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(3), pp. 196–210.
- Sari, yusran fauzi. fikitr. M. 2021. 'Analisis Hubungan Pemberantasan Sarang Nyamuk Dan Pelaksanaan 3M Plus Dengan Kejadian DBD Di

- Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Keduri*, 01(01), pp. 60–65.
- Sartiwi, W., Apriyeni, E. & Sari, I. K. 2019. 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Keluarga tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue', *Jurnal Kesehatan Medika Sainika*, 9(2), pp. 148–158.
- Shofiyyah, N. A., Ali, H. & Sastraatmadja, N. 2019. 'Model Pondok Pesantren di Era Milenial', *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), p. 1. doi: 10.29240/belajea.v4i1.585.
- Shohib, M., Firmanto, A., Kusuma, W. A. & Martasari, G. I. 2016. 'Pendampingan Kelompok Konselor Sebaya di Kota Batu', *Jurnal Dedikasi*, 13, pp. 34–38.
- Soekido, N. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutriawan, A., Aba, M. & Habibi, J. 2020. 'Determinan Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Daerah Perkotaan: Studi Retrospektif', *Journal of Nursing and Public Health*, 8(2), pp. 1–9. doi: 10.37676/jnph.v8i2.1173.
- Sutriyawan, A., Darmawan, W., Akbar, H., Habibi, J. & Fibrianti 2022. 'Faktor yang Mempengaruhi Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Melalui 3M Plus dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(1), pp. 23–32.
- Sutriyawan, A., Wirawati, K. & Kencana, U. B. 2021. 'Kejadian Demam Berdarah Dengue dan Hubungannya dengan Perilaku 3M Plus : Studi Kasus Kontrol Incidence of Dengue Hemorrhagic Fever and its Relationship to 3M Plus Behavior : Case Control', *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11.
- Syahribulan, Biu, F. M. & Hassan, M. S. 2012. 'Waktu Aktivitas Menghisap Darah Nyamuk Aedes Aegypti Dan Aedes Albopictus Di Desa Pa'Lanassang Kelurahan Barombong Makassar Sulawesi Selatan', *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 11(4), pp. 306–314.
- Syamsul, M. 2019. 'Faktor-faktor Lingkungan Meningkatkan Insidensi Demam Berdarah di Sulawesi Selatan', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1), pp. 1–7. doi: 10.36590/jika.v1i1.3.
- Tomia, A. 2022. 'Hubungan Karakteristik Habitat terhadap Keberadaan Larva Aedes Sp sebagai Vektor Potensial Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Gambesi, Kecamatan Ternate Selatan', *Journal of Science and Technology*, 2(2), pp. 112–122. doi: 10.51135/juste vol2issue2page112-122.

- Trapsilowati, SKM, M.Kes, W., Anggraeni, Y. M., Prihatin, M. T., Pujiyanti, A. & Garjito, T. A. 2019. 'Indikator Entomologi Dan Risiko Penularan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Pulau Jawa, Indonesia', *Vektora : Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit*, 11(2), pp. 79–86. doi: 10.22435/vk.v11i2.1829.
- Wahyu Ratna Wirantika, W. & Susilowati, Y. 2020. 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Siswa dengan Persebaran Demam Berdarah Dengue (DBD) di Sekolah', *Jurnal Health Sains: p-ISSN : 2723-4339 e-ISSN : 2548-1398 Vol. 1, No. 6, Desember 2020*, 1(6), pp. 427–431.
- Wahyuni, D., Makomulamin & Sari, N. P. 2021. *Buku Ajar Entomologi dan Pengendalian Vektor*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wang, M. *et al.* 2018. 'Impact of Health Education on Knowledge and Behaviors toward Infectious Diseases among Students in Gansu Province , China', 2018.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R. & Mustakim, M. 2020. 'Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), pp. 1138–1150. doi: 10.31004/obsesi.v5i2.740.
- Zubaidah, T. 2021. 'Efektifitas kegiatan pelatihan pembuatan ovitrap DBD pada santri', 5(6), pp. 1374–1379.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Pelatihan Pendampingan Perilaku PSN 3M Plus Terhadap Keberadaan Larva *Aedes aegypti* di Ponpes Darul Arqam Muhammadiyah Makassar 2022.

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang Pengaruh Pelatihan Pendampingan Perilaku PSN 3M Plus terhadap Keberadaan Larva *Aedes aegypti* di Ponpes Darul Arqam Muhammadiyah Makassar. Oleh karena itu mohon kiranya untuk berkenan untuk mengisi kuesioner ini. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan banyak terimakasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

Tanggal Pengisian Kuesioner :

1. Karakteristik Individu

Umur Responden :

Tingkatan Pendidikan / Kelas :

2. Perilaku

Responden hanya memilih 1 jawaban dari 4 pilihan jawaban yang diberikan.

Beri tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar.

a. Pengetahuan

1. Apakah yang dimaksud dengan Demam Berdarah

Dengue (DBD)?

- A. Penyakit yang ditularkan melalui gigitan nyamuk yang sudah menggigit penderita Demam Berdarah Dengue (DBD)
- B. Penyakit yang ditularkan melalui cacing
- C. Penyakit yang ditularkan melalui batuk/dahak dari penderita Demam Berdarah Dengue (DBD)
- D. Tidak tahu

2. Apakah penyebab penyakit Demam Berdarah Dengue?
 - A. Virus Dengue
 - B. Air Kencing Tikus
 - C. Makanan dihinggapi lalat
 - D. Tidak tahu
3. Apakah yang dimaksud dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)?
 - A. Kegiatan pemberantasan telur nyamuk, jentik dan pupa nyamuk penyebab DBD di tempat-tempat habitat berindukannya.
 - B. Kegiatan pemberantasan nyamuk dewasa dengan cara foging (penyemprotan).
 - C. Kegiatan pemberantasan sarang nyamuk yang terdapa
 - D. Tidak tahu
4. Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) sebaiknya dilakukan berapa kali?
 - A. Seminggu sekali
 - B. Setiap hari
 - C. Sekali sebulan
 - D. Tidak tahu
5. Bentuk pencegahan DBD dengan PSN 3M Plus, dimana **PLUS** pada PSN 3M Plus adalah?
 - A. Menguras tempat yang biasa dilakukan untuk menampung air seperti ember.
 - B. Mengubur dan mendaur ulang barang bekas yang dapat menjadi tempat genangan air.
 - C. Segala bentuk pencegahan seperti menabur bubuk Abate, menggunakan obat nyamuk atau lotion anti nyamuk, menggunakan kelambu saat tidur, menanam tanaman pengusir nyamuk, memelihara ikan pemakan jentik, menghindari kebiasaan menumpuk atau menggantung pakaian didalam rumah.
 - D. Tidak tahu
6. Kapan waktu nyamuk *Aedes aegypti* menghisap manusia?
 - A. Pagi dan sore hari
 - B. Tengah malam
 - C. Sebelum matahari terbit
 - D. Tidak tahu

7. Menurut Anda apakah pencegahan yang perlu dilakukan untuk membunuh jentik-jentik nyamuk *Aedes aegypti*?
- A. Memasukkan bubuk abate pada tempat-tempat penampungan air
 - B. Bak air beralas tanah
 - C. Saluran air yang mengandung zat kimia
 - D. Tidak tahu
8. Apakah yang dimaksud dengan istilah 3M dalam penanggulangan atau pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)?
- A. Membakar, Menguras, Menutup
 - B. Menutup, Mengubur, Mencuci
 - C. Menguras, Menutup, Mengubur
 - D. Tidak tahu
9. Apakah yang dimaksud dari JUMANTIK?
- A. Juru Pemantau Jentik yang melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan memeriksa tempat penampungan air, lalu mencatat dan melaporkan hasil pemeriksaan ke Puskesmas dan dilakukan tindakan
 - B. Pihak yang mengobati penderita Demam Berdarah Dengue (DBD)
 - C. Tenaga kesehatan yang memberikan penyuluhan tentang Demam Berdarah Dengue
 - D. Tidak tahu
10. Tempat-tempat apa sajakah yang berpotensi/dapat menjadi tempat bersarang nyamuk *Aedes aegypti*?
- A. Tempat penampungan air (tempayan) yang tidak tertutup, bak mandi, dan kaleng bekas yang terisi air
 - B. Saluran air limbah yang mengandung zat kimia
 - C. Bak air beralaskan semen
 - D. Tidak tahu

b. Sikap

Responden hanya memilih 1 pernyataan yang dianggap paling sesuai

Responden memberi tanda ceklis (√) terkait sikap yang dipilih.

NO	PERNYATAAN	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Menutup dan menguras tempat penampungan air merupakan salah satu cara mencegah penyebaran Demam Berdarah Dengue				
2	Barang-barang bekas yang dapat menampung air hujan sebaiknya dikubur agar tidak menjadi tempat perindukkan nyamuk				
3	Memelihara ikan dalam tempat penampungan air yang dapat memakan jentik nyamuk <i>Aedes aegypti</i> .				
4	Melakukan 3 M adalah salah satu bentuk pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue				
5	Saya akan menggunakan kelambu atau obat nyamuk untuk menghindari gigitan nyamuk				
6	Pemberantasan sarang nyamuk hanya tanggung jawab pemerintah dan kepala sekolah				
7	Saya akan rutin melaksanakan 3 M setiap minggunya jika salah satu anggota keluarga saya (teman pondok saya) menderita penyakit Demam Berdarah Dengue				

8	Bak mandi/WC, ember, dan lain-lain tidak perlu dibersihkan asal airnya diganti tiap minggu.				
9	Peran serta kegiatan kerja bakti dalam rangka pemberantasan sarang nyamuk (PSN) tidak diwajibkan				
10	Kepala pondok dan guru-guru (ustadz-ustadzah) perlu menggerakkan masyarakat pondok (santri) untuk pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)				

TINDAKAN

No	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Menguras bak mandi sekurangkurangnya sekali dalam seminggu		
2	Membiarkan pakaian bergantung di dalam rumah		
3	Menggunakan obat anti nyamuk (bakar, gosok, semprot) atau alat lain untuk menghindari gigitan nyamuk		
4	Menaburkan bubuk abate pada bak penampungan air minimal sekali dalam 3 bulan		
5	Ventilasi rumah/asrama dipasang kawat kassa		
6	Menutup tempat penampungan air		
7	Mengubur, Membuang (jauh dari asrama) memusnahkan barang bekas yang menjadi tempat berkembangbiaknya nyamuk <i>Aedes aegypti</i>		
8	Menelungkupkan barang bekas yang dapat menampung air		
9	Membuang air pada wadah penampungan rembesan air dispenser sehari sekali.		
10	Aktif mencari informasi terkait PSN 3M Plus baik dimedia sosial, sekolah dll.		

Kondisi Tempat Penampungan Air sementara dan keberadaan Larva *Aedes aegypti*

No.	Kontainer	Keberadaan Kontainer		Keberadaan Larva Aedes	
		Sebelum	Sesudah	Ada	Tidak Ada
	Kontainer dalam ruangan	Ada	Tidak Ada		
1	Bak mandi besar				
2	Ember				
3	Penampungan dispenser				
No.	Kontainer luar ruangan				
1	Kolam Renang				
2	Ember Bekas				
3	Selokan				
4	Kolam Ikan			Ada	Tidak Ada
No.	Kontainer	Keberadaan Kontainer	Keberadaan Larva Aedes		
		Sebelum	Sesudah		
	Kontainer dalam ruangan	Ada	Tidak Ada		
1	Bak mandi besar				
2	Ember				
3	Penampungan dispenser				
No.	Kontainer luar ruangan				
1	Kolam Renang				

*Beri tanda √ (ceklis) pada jawaban yang sesuai**Lingkari jawaban yang sesuai

Sumber: Modifikasi Sumardi 2019 dan Kemenkes RI 2020

Lampiran 2 Output Analisis Data SPSS

Tabel Frekuensi Karakteristik Responden

Kategori Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	3	4.3	4.3	4.3
	13	15	21.4	21.4	25.7
	14	40	57.1	57.1	82.9
	15	10	14.3	14.3	97.1
	16	2	2.9	2.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Tingkatan Kelas Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	19	27.1	27.1	27.1
	8	50	71.4	71.4	98.6
	9	1	1.4	1.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Kategori Pengetahuan (Pretest)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	16	22.9	22.9	22.9
	Cukup	54	77.1	77.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Kategori Pengetahuan (Posttest)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	6	8.6	8.6	8.6
	Cukup	64	91.4	91.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Kategori Sikap PreTest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	9	12.9	12.9	12.9
	Positif	61	87.1	87.1	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Kategori Sikap (PostTest)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	1	1.4	1.4	1.4
	Positif	69	98.6	98.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Kategori Tindakan Pre Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	67	95.7	95.7	95.7
	Baik	3	4.3	4.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Kategori Sesudah Tindakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	61	87.1	87.1	87.1
	Baik	9	12.9	12.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

kon_pre

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	37	52.9	88.1	88.1
	1	5	7.1	11.9	100.0
	Total	42	60.0	100.0	
Missing	System	28	40.0		
Total		70	100.0		

kon_post

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	40	57.1	95.2	95.2
	1	2	2.9	4.8	100.0
	Total	42	60.0	100.0	
Missing	System	28	40.0		

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	4.864 ^a	2	.088
Likelihood Ratio	4.418	2	.110
Linear-by-Linear Association	.285	1	.593
McNemar-Bowker Test	.	.	. ^b
N of Valid Cases	70		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .23.

b. Computed only for a PxP table, where P must be greater than 1.

Total	70	100.0	
-------	----	-------	--

Crosstab

		Kategori Pengetahuan (Pretest)			
		Kurang	Cukup	Total	
kelas	7	Count	6	13	19
		% of Total	8.6%	18.6%	27.1%
	8	Count	9	41	50
		% of Total	12.9%	58.6%	71.4%
	9	Count	1	0	1
		% of Total	1.4%	0.0%	1.4%
Total		Count	16	54	70
		% of Total	22.9%	77.1%	100.0%

Crosstab

		Kategori Pengetahuan (Posttest)			
		Kurang	Cukup	Total	
kelas	7	Count	0	19	19
		% of Total	0.0%	27.1%	27.1%
	8	Count	6	44	50
		% of Total	8.6%	62.9%	71.4%
	9	Count	0	1	1
		% of Total	0.0%	1.4%	1.4%
Total		Count	6	64	70

Crosstab

		Kategori Sikap PreTest		Total	
		Negatif	Positif		
kelas	7	Count	2	17	19
		% of Total	2.9%	24.3%	27.1%
	8	Count	7	43	50
		% of Total	10.0%	61.4%	71.4%
	9	Count	0	1	1
		% of Total	0.0%	1.4%	1.4%
Total		Count	9	61	70
		% of Total	12.9%	87.1%	100.0%
		% of Total	8.6%	91.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	2.625 ^a	2	.269
Likelihood Ratio	4.259	2	.119
Linear-by-Linear Association	1.948	1	.163
McNemar-Bowker Test	.	.	. ^b
N of Valid Cases	70		

a. 4 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .09.

b. Computed only for a P x P table, where P must be greater than 1.

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	.298 ^a	2	.862
Likelihood Ratio	.429	2	.807
Linear-by-Linear Association	.057	1	.812
McNemar-Bowker Test	.	.	. ^b
N of Valid Cases	70		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .13.

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	2.723 ^a	2	.256
Likelihood Ratio	2.647	2	.266
Linear-by-Linear Association	2.513	1	.113
McNemar-Bowker Test	.	.	. ^b
N of Valid Cases	70		

a. 4 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .01.

b. Computed only for a PxP table, where P must be greater than 1.

b. Computed only for a PxP table, where P must be greater than 1.

Crosstab

		Kategori Sikap Setelah		Total
		Negatif	Positif	
kelas 7	Count	1	18	19
	% of Total	1.4%	25.7%	27.1%
8	Count	0	50	50
	% of Total	0.0%	71.4%	71.4%
9	Count	0	1	1
	% of Total	0.0%	1.4%	1.4%
Total	Count	1	69	70
	% of Total	1.4%	98.6%	100.0%

Kategori Pengetahuan (Pretest) * Kategori Pengetahuan (Posttest) Crosstabulation

		Kategori Pengetahuan (Posttest)		Total	
		Kurang	Cukup		
Kategori Pengetahuan (Pretest)	Kurang	Count	1	15	16
		% of Total	1.4%	21.4%	22.9%
	Cukup	Count	5	49	54
		% of Total	7.1%	70.0%	77.1%
Total	Count	6	64	70	
	% of Total	8.6%	91.4%	100.0%	

Kategori Sikap PreTest * Kategori Sikap Setelah Crosstabulation

		Kategori Sikap Setelah		Total
		Negatif	Positif	
Kategori Sikap PreTest	Negatif	Count	0	9
		% of Total	0.0%	12.9%
	Positif	Count	1	60
		% of Total	1.4%	85.7%
Total		Count	1	69
		% of Total	1.4%	98.6%

Chi-Square Tests

	Value	Exact Sig. (2-sided)
McNemar Test		.041 ^a
N of Valid Cases	70	

a. Binomial distribution used.

Kategori Sebelum Tindakan * Kategori Sesudah Tindakan Crosstabulation

		Kategori Sesudah Tindakan		Total
		Buruk	Baik	
Kategori Sebelum Tindakan	Buruk	Count	58	9
		% of Total	82.9%	12.9%
	Baik	Count	3	0
		% of Total	4.3%	0.0%
Total		Count	61	9
		% of Total	87.1%	12.9%

Chi-Square Tests

	Value	Exact Sig. (2-sided)
McNemar Test		.146 ^a
N of Valid Cases	70	

a. Binomial distribution used.

Chi-Square Tests

	Value	Exact Sig. (2-sided)
McNemar Test		.021 ^a
N of Valid Cases	70	

a. Binomial distribution used.

kon_pre * kon_post Crosstabulation

		kon_post		Total	
		Tidak Ada	Ada		
kon_pre	Tidak Ada	Count	37	0	37
		% of Total	88.1%	0.0%	88.1%
	Ada	Count	3	2	5
		% of Total	7.1%	4.8%	11.9%
Total	Count	40	2	42	
	% of Total	95.2%	4.8%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	Exact Sig. (2-sided)
McNemar Test		.250 ^a
N of Valid Cases	42	

a. Binomial distribution used.

Lampiran 3

Poster

 FKM Universitas Hasanuddin

JURUS JITU! BERANTAS SARANG NYAMUK

METODE 3M PLUS

Yuk, saling melindungi dari bahaya Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan menerapkan metode 3M Plus





3M Plus, tindakan yang dilakukan secara teratur untuk memberantas jentik dan menghindari gigitan nyamuk demam berdarah.

- 1 Menguras**
Menguras tempat-tempat penampungan air yang ada di sekitar rumah, sekolah dan lingkungan kita.
- 2 Menutup**
Menutup rata semua tempat penampungan air
- 3 Memanfaatkan**
Memdaur ulang barang bekas menjadi barang yang lebih bermanfaat dan bernilai.

Tindakan Plus

- Menaburkan bubuk larvasida
- Menggunakan obat nyamuk
- Memelihara ikan pemakan jentik nyamuk
- Menanam tanaman pengusir nyamuk
- Mengatur cahaya ventilasi rumah
- Meletakkan pakaian bekas pakai ke wadah tertutup
- Memperbaiki saluran talang air yang tidak lancar

 FKM Universitas Hasanuddin

Lampiran 4

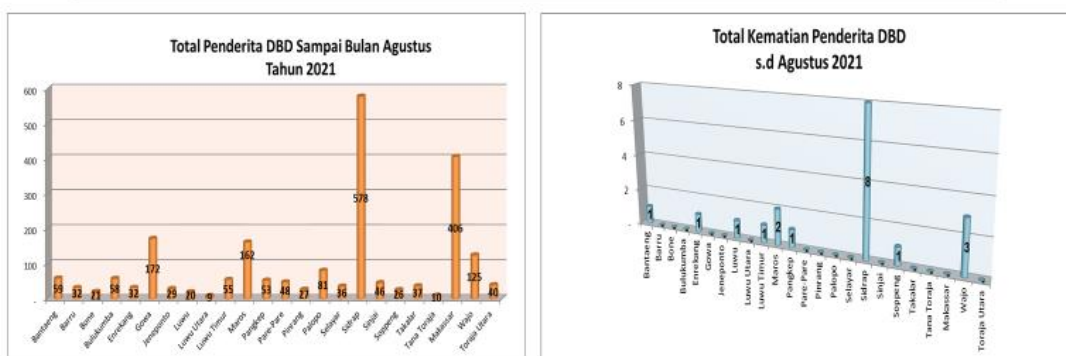
Materi Pelatihan (Narasumber 1)

Dr. Muhammadong, SKM., M. Kes /Dinas Kesehatan Provinsi Sul-Sel

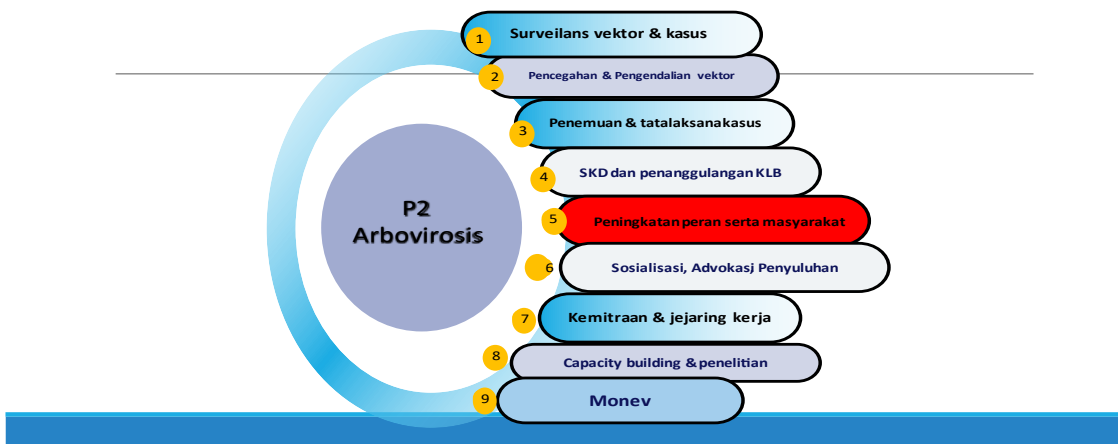
PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM UPAYA PENGENDALIAN DBD

Dr. H. MUHAMMADONG, SKM, M. Kes

DATA KASUS DI PROVINSI SULAWESI SELATAN



Kegiatan Pokok



SIAPA BERPERAN PADA TAHAP MANA ??

KESIAPSIAGAAN ?
 TANGGAP DARURAT ?
 PASKA BENCANA ?

} Kenyataan di lapangan ?

SIAPA LAGI BERPERAN ?

LSM ?
 PARTAI POLITIK ?
 MASYARAKAT ?

KENYATAAN

Seolah-olah semua menjadi tanggung jawab pemerintah
 Titik berat kesiapsiagaan ada pada pihak provider, belum banyak menyentuh upaya pemberdayaan masyarakat
 Masyarakat korban cenderung hanya menerima apa yang disediakan, dan cenderung ketergantungan.
 Pandangan umum bahwa bantuan kesehatan dalam bentuk tenaga medis

DIMANA KEPENTINGANNYA?

DBD → POTENSI RESIKO MASALAH KESEHATAN

MENGAPA ?

- Menimbulkan korban Meninggal,
- Penyakit endemis, dll.

BAGAIMANA SEBAIKNYA UNTUK ATASI MASALAH TSB :

bagaimana kesiapsiagaan pada masyarakat ?
bagaimana langkah-langkahnya



Pendekatan pemberdayaan ???

Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Adalah segala upaya fasilitasi yg bersifat persuasif dan tidak memerintah yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, perilaku dan kemampuan masyarakat dalam menemukan, merencanakan dan memecahkan masalah menggunakan sumber daya/ potensi yg mereka miliki termasuk partisipasi dan dukungan TOMA serta LSM yg ada dan hidup di masyarakat

Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat

- Menumbuhkembangkan kemampuan masyarakat
- Menumbuhkan dan atau mengembangkan peran serta masyarakat dalam penanggulangan bencana
- Mengembangkan semangat gotong royong dalam penanggulangan bencana
- Bekerja bersama masyarakat
- Menggalang kemitraan dengan LSM dan organisasi kemasyarakatan yg ada di masyarakat
- Penyerahan pengambilan keputusan kepada masyarakat

Kemampuan/ Potensi masyarakat dapat berupa :

- Tokoh-tokoh masyarakat
- Organisasi kemasyarakatan
- Dana masyarakat
- Sarana dan Material yg dimiliki masyarakat
- Pengetahuan masyarakat
- Teknologi yg dimiliki masyarakat
- Pengambilan keputusan

Community preparedness,

- Apa peran masyarakat ?
- Bagaimana caranya berperan untuk menolong diri sendiri, keluarga dan masyarakat sekitarnya.

Didukung dengan:

- Kesiapan unit kesehatan di lapangan.
- Jejaring kerja antara provider – masyarakat.



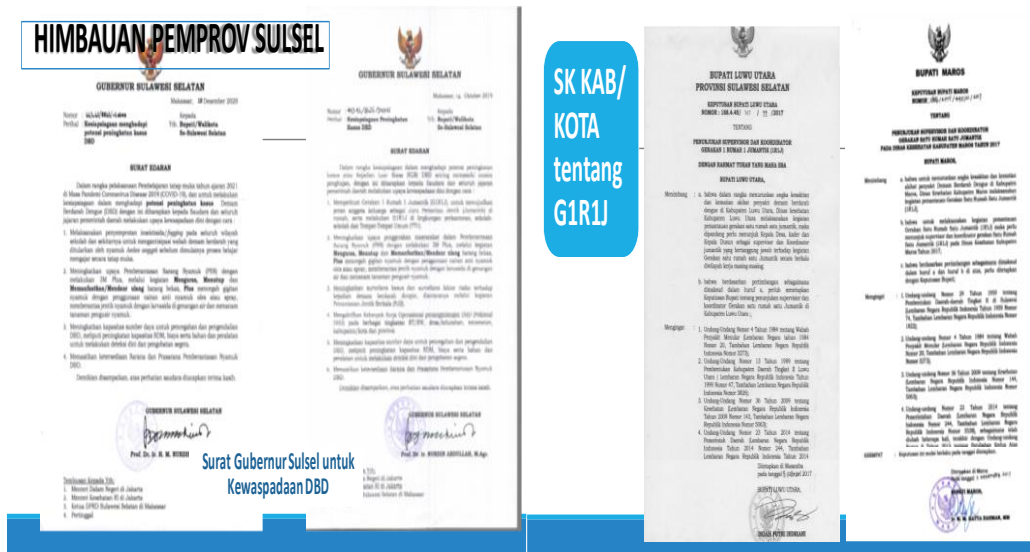
STRATEGI NASIONAL PENANGGULANGAN DENGUE 2021-2025



RENCANA KERJA PROGRAM ARBOVIROSIS TAHUN 2020

Penguatan Tatalaksana kasus penyakit Arbovirosis bagi Dokter dan Paramedis di Puskesmas kabupaten/kota dan tingkat Provinsi

Sosialisasi Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik dan tatalaksana kasus DBD di kabupaten kota



Contoh Baik dari Kabupaten Pinrang

KABUPATEN PINRANG SEBAGAI KABUPATEN YANG MAMPU MENEKAN JUMLAH KASUS DBD DENGAN MENGADVOKASI BERBAGAI ELEMEN MASYARAKAT DENGAN SADAR DAN MAU BERGERAK UNTUK PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN DBD





TERIMAKASIH

Materi Pelatihan (Narasumber 2)

Dr. Erniwati Ibrahim, SKM., M. Kes (Instansi FKM UNHAS)

DEPARTEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2022

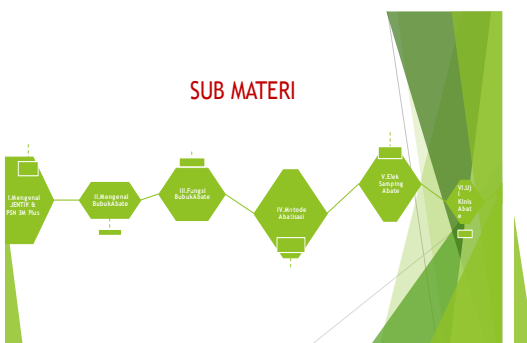




METODE PELAKSANAAN PSN 3M PLUS DAN ABATISASI

DR. ERNIWATI IBRAHIM, SKM, M.KES
(KETUA DEPARTEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN FKM UNHAS)

DISAMPAIKAN PADA KEGIATAN PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PSN 3M PLUS (ABATISASI)
DI PONPES DARUL ARQOM MUHAMMADIYAH GOMBARA MAKASSAR, AHAD, 26 JUNI 2002



I. INTRODUCTION MENGENAL JENTIK DAN PSN DBD /3M PLUS

Perbedaan Anopheles dengan Jenis Nyamuk Lainnya




Gambar 2.4 Larva Ae. Aegypti

I. INTRODUCTION MENGENAL PSN DBD /3M PLUS

- ▶ Pemberantasan Sarang Nyamuk 3M Plus adalah perilaku menghilangkan sarang nyamuk vektor DBD dan langkah untuk mengurangi kontak atau gigitan nyamuk Aedes aegypti.
- ▶ Mengingat bahwa sarang nyamuk Aedes aegypti banyak terdapat di dalam rumah sehingga tindakan ini perlu dilakukan oleh masyarakat untuk menekan angka kejadian DBD.
- ▶ Pemberantasan sarang nyamuk 3M Plus adalah salah satu contoh perilaku hidup sehat karena berkaitan dengan upaya pencegahan penyakit dengan memutus rantai penularan DBD. Pemberantasan sarang nyamuk 3M Plus hendaknya dilaksanakan secara simultan dan terus-menerus oleh seluruh masyarakat.
- ▶ Pencegahan penyakit DBD sangat tergantung pada pengendalian vektornya yaitu nyamuk Aedes aegypti.
- ▶ **GERTAK PSN DBD adalah gerakan yang dilakukan secara serentak dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat**, termasuk juga di Satuan Pendidikan untuk memberantas sarang nyamuk dengan melakukan 3M Plus diantaranya Menguras, Menutup dan Membuang, dan Mendaur ulang/ memanfaatkan barang-barang bekas agar tidak menjadi tempat berkembang biaknya (Breeding Place) jentik nyamuk Aedes Aegypti sp.

I. INTRODUCTION MENGENAL PSN DBD /3M PLUS(versikemenkes)



Versi lama PSN DBD

PEMBERANTASAN

Cara Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD dilakukan dengan cara "3M" yaitu:

1. Menguras dan menyikat tempat-tempat penampungan air, seperti: Bak mandi/WC, drum, dll. (M3)
2. Menutup rapat-rapat tempat penampungan air, seperti: Gerteng Air, Tempayan, dll (M2)
3. Mengubur atau menyingkirkan barang-barang bekas yang dapat menampung air hujan (M1).



Versi lama PSN DBD

PEMBERANTASAN

Cara Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD dilakukan dengan cara "3M" yaitu:

1. Menguras dan menyikat tempat-tempat penampungan air, seperti: Bak mandi/WC, drum, dll. (M3)
2. Menutup rapat-rapat tempat penampungan air, seperti: Gerteng Air, Tempayan, dll (M2)
3. Mengubur atau menyingkirkan barang-barang bekas yang dapat menampung air hujan (M1)



CARA MELAKUKAN PSN 3M PLUS

langkah awal

Mengenal dan membedakan TPA dan non TPA
 Mengenal dan membedakan kontainer dan bukan kontainer)

Syarat menguras:

1. Hanya TPA yg termasuk kontainer
2. hanya kontainer yg terusik /menampung air dg jumlah yg terbatas



Metode menguras

- ▶ 1.kosongkan air pdkontainer
- ▶ 2.Meggosok danmenyikat seluruh dinding dan dasar kontainer dg menggunakan alat sikat dan sabun detergen
- ▶ 3. membilas/membersihkan kontainer, sebaiknya dengan air mengalir , sambil disiram2 kan ke ms2 dinding kontainer
- ▶ 4.lakukan berulang2 hingga bersih
- ▶ 5.kontainer siap diisi Kembali
- ▶ 6.kegiatan menguras dilakukan minimal sekali dalam seminggu

Metode Menutup

- ▶ Syarat Menutup:
- ▶ hanya tpa yg menjadi kontainer, sda menguras
- ▶ cara menutup
- ▶ 1.menutup kontainer dg rapat tanpa ada celah sedikit pun
- ▶ 2.penutupandilakukan stp kali selesai membuka /mengambil air dari kontainer tsb

METODE MEMBUANG DAN MENDAUR ULANG

Syarat
 Memisahkan jenis2 sampah padat (organik dan an organik)

Cara membuang/mendaur ulang

1. Sampah seperti kertas, plastik boleh dibuang yg sdh tdk bisa digunakan lg
2. Sampah2 an organik lainnya spt kaleng dan botol , juga kertas dan plastik bekas dapat di olah dg cara reuse, reduce, recycle (daur ulang)
3. Sampah organik yang tidak dibuang , dapat di jadian pupuk

METODE PLUS

1. Mengandung Natrium
 Klorida : Natrium klorida yang telah berikat dengan asam lemak dan air akan membentuk jaring-jaring
 yang dapat menangkap larva.
 2. Mengandung Natrium Sulfat : Natrium sulfat yang telah berikat dengan asam lemak dan air akan membentuk jaring-jaring yang dapat menangkap larva.
 3. Mengandung Natrium Fosfat : Natrium fosfat yang telah berikat dengan asam lemak dan air akan membentuk jaring-jaring yang dapat menangkap larva.
 4. Mengandung Natrium Borat : Natrium borat yang telah berikat dengan asam lemak dan air akan membentuk jaring-jaring yang dapat menangkap larva.
 5. Mengandung Natrium Silikat : Natrium silikat yang telah berikat dengan asam lemak dan air akan membentuk jaring-jaring yang dapat menangkap larva.
 6. Mengandung Natrium Klorida : Natrium klorida yang telah berikat dengan asam lemak dan air akan membentuk jaring-jaring yang dapat menangkap larva.
 7. Mengandung Natrium Sulfat : Natrium sulfat yang telah berikat dengan asam lemak dan air akan membentuk jaring-jaring yang dapat menangkap larva.
 8. Mengandung Natrium Fosfat : Natrium fosfat yang telah berikat dengan asam lemak dan air akan membentuk jaring-jaring yang dapat menangkap larva.
 9. Mengandung Natrium Borat : Natrium borat yang telah berikat dengan asam lemak dan air akan membentuk jaring-jaring yang dapat menangkap larva.
 10. Mengandung Natrium Silikat : Natrium silikat yang telah berikat dengan asam lemak dan air akan membentuk jaring-jaring yang dapat menangkap larva.

II. Mengetahui Bubuk Abate

▶ Abate adalah obat anti larva yang mengandung temefos dan biasanya berbentuk pasir berwarna coklat muda atau keabu-abuan. Di antara pasir yang berwarna coklat itu, Anda akan menemukan butiran yang berwarna kemerahan yang berfungsi memastikan efek abate bisa sampai ke dasar penampungan air.



II. Mengetahui Bubuk Abate

- ▶ Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), temefos adalah bahan kimia yang berupa insektisida fosfat organik non sistemik.
- ▶ Penggunaan temefos tidak mencemari lingkungan dan sudah dijamin keamanannya bagi manusia maupun hewan di sekitarnya.



II. Mengetahui Bubuk Abate

- ▶ Di Indonesia, produk abate beredar dengan dua varian, yakni bubuk abate dan cairan abate.
- ▶ Cairan abate mengandung 500 gram bahan aktif per liter,
- ▶ sedangkan bubuk abate mengandung bahan aktif 1% per kilogram,
- ▶ bisa didapat secara cuma-cuma di pusat kesehatan milik pemerintah maupun dibagikan gratis oleh tenaga kesehatan ke rumah-rumah warga.



III. Fungsi bubuk abate

- ▶ Abate memperpendek siklus perkembangan larva nyamuk,

misalnya nyamuk *Aedes aegypti* sehingga larva akan menetas sebelum waktunya dan mati.

- ▶ Meskipun demikian, menggunakan abate pada penampungan air saja *tidak cukup* untuk membasmi jentik nyamuk penyebab demam berdarah maupun malaria.



III. Fungsi Bubuk Abate

- ▶ Bubuk abate terbuat dari pasir temefos yang berwarna keabuan. Bubuk abate harus ditabur di genangan air untuk mengendalikan populasi nyamuk.

- ▶ Temefos paling sering digunakan untuk mengendalikan populasi nyamuk dan serangga lainnya dengan cara dicampur pada genangan air, seperti air pada bak mandi, tempayan, kolam ikan, dan lain-lain yang merupakan tempat nyamuk berkembang biak.

- ▶ Ketika diaplikasikan pada air yang menggenang tersebut, abate akan bekerja dengan cara membunuh larva nyamuk dan mencegahnya berkembang menjadi nyamuk dewasa yang mungkin menularkan penyakit seperti demam



III. Fungsi bubuk abate

- ▶ Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, Anda harus melakukan langkah pemberantasan sarang nyamuk lain dengan tetap memerhatikan aspek keamanannya.

- ▶ Selain itu, pastikan untuk selalu menjaga kebersihan pondok dan lingkungan sekitar agar tidak ada nyamuk yang berkembang di sana.



IV. METODE ABATISASI

Syarat :

Hanya kontainer yg menampung air yg banyak dan jarang atau sulit di bersihkan secara rutin.

Cara abatisasi

1. Identifikasi kontainer yang akan di berikan bubuk abate
2. Ukur volume air dari kontainer tersebut
3. Siapkan dosis sesuai kebutuhan
4. Taburkan bubuk abate ke sekeliling dinding kontainer /bak mandi secara merata sesuai aturan dosisnya
5. Penaburan abate dapat diulangi setiap 2-3 bulan sekali.

IV. METODE ABATISASI

▶ HAL YG PERLU DIPERHATIKAN

- ▶ Untuk 10 liter air cukup dengan 1 gram bubuk ABATE.
- ▶ Contoh:
Untuk 100 liter air, ABATE yang diperlukan = $(100/10) \times 1 \text{ gram} = 10 \text{ gram ABATE}$
- ▶ Untuk menakar ABATE digunakan sendok makan.
- ▶ Satu sendok makan berisi 10 gram ABATE.
- ▶ Bila memerlukan ABATE kurang dari 10 gram, maka dapat di lakukan sebagai berikut:
 - Ambil 1 sendok makan ABATE dan tuangkan pada selembar kertas
 - Lalu bagi lah ABATE menjadi 2, 3, atau 4 bagian sesuai dengan takaran yang dibutuhkan
- ▶ Efek bubuk abate untuk membunuh larva nyamuk akan bertahan selama 2-3 bulan
- ▶ Dengan Catatan :
 - ▶ Tidak menguras tempat penampungan air tersebut
 - ▶ Tidak menyikat dindingnya.

IV. METODE ABATISASI

▶ HAL YG PERLU DIPERHATIKAN

- ▶ Air yang telah di bubuhi ABATE dengan takaran yang benar, tidak membahayakan tetap aman bila air tersebut diminum
- ▶ Setelah ditaburkan, bubuk abate akan segera menempel di dinding penampung air, sehingga kadarnya di dalam air minum lebih rendah dibanding di dinding penampung air. Daya tempelnya mampu bertahan 2 sampai 3 bulan.
- ▶ Penaburan abate dapat diulangi setiap 2-3 bulan sekali
- ▶ Jangan khawatir akan keamanan air yang telah ditaburi bubuk abate.
- ▶ Meski efektif memberantas larva nyamuk, bubuk abate tidak menyebabkan perubahan rasa, warna, dan bau pada air yang telah mengandung bahan kimia ini.
- ▶ WHO bahkan menyebut air yang telah mengandung bubuk abate tetap aman diminum oleh manusia maupun hewan peliharaan Anda.
- ▶ Namun, WHO tetap menganjurkan agar air yang telah ditaburi bubuk abate sebaiknya tidak diberikan pada bayi atau anak-anak untuk menghindari efek yang tidak diinginkan

V. Efek Samping Abate

- ▶ Sebenarnya, abate tidak menimbulkan efek samping yang parah jika Anda menggunakannya sesuai dengan aturan pakai dan dosis yang tepat
- ▶ Namun, abate bisa menimbulkan efek samping bila Anda atau anggota keluarga alergi terhadap Temefos.
- ▶ Efek samping Abate bagi hipersensitivitas adalah reaksi alergi berupa gatal-gatal, ruam, pusing, mual, muntah, sakit perut, dan pembengkakan di area wajah.
- ▶ Selain itu, ada juga potensi keracunan jika Anda menaburkan bubuk abate secara berlebihan.

VI. UJI KLINIS TERHADAP ABATE

- ▶ Abate sebenarnya adalah merk dagang dari sebuah bahan kimia yang disebut sebagai temefos. Temefos termasuk ke dalam golongan organophosphorus (organofosfat). Senyawa ini tidak dapat diserap oleh tubuh dan akan dikeluarkan melalui keringat ataupun urine.
- ▶ Pada penelitian yang dilakukan oleh sebuah laboratorium di Amerika Serikat (AS) tahun 1967, tikus yang diberi makanan dengan campuran abate setiap hari tidak mengalami gangguan klinis apapun.
- ▶ Di tahun yang sama, kelompok peneliti yang lain juga melakukan percobaan terhadap beberapa sukarelawan.
- ▶ Selama beberapa tahun, 256 mg bubuk abate dicampurkan ke dalam makanan yang mereka konsumsi. Percobaan ini pun tidak menunjukkan keterjadian yang mengganggu kesehatan di antara mereka. Percobaan yang lebih berat dilakukan pada 1968, di AS juga dengan mencampurkan abate di bak penampungan air penduduk sebanyak 4% dari total volume air. Di tempat tidak ditemukan gangguan klinis akibat konsumsi abate pada penduduk yang dimaksud

VI. UJI KLINIS TERHADAP ABATE

- ▶ Pada percobaan, seekor tikus jantan baru akan mati jika mengkonsumsi abate sebanyak 8,6 gr abate/kg berat badan tubuhnya.
- ▶ Pada manusia yang mempunyai berat badan 10 kg (orang dewasa rata-rata 50 kg) mungkin baru akan meninggal jika mengkonsumsi 86 gr abate. Dosis abate yang dibutuhkan untuk membunuh jentik nyamuk dalam air minum adalah 10 gr untuk 100 liter air. Untuk mencapai kadar 86 gr abate, dibutuhkan 860 liter air. Jadi, seorang manusia berberat badan 10 kg (balita) baru akan meninggal jika mengkonsumsi sebanyak 860 liter air mengandung abate dengan dosis sesuai aturan pakai
- ▶ Dan untungnya lagi, tidak seperti DDT (dikloro difeniltetrakloroetana), abate tidak terakumulasi di dalam tubuh.

VII KESIMPULAN

1. Pemberantasan sarang nyamuk 3M Plus adalah salah satu contoh perilaku hidup sehat karena berkaitan dengan upaya pencegahan penyakit dengan memutus rantai penularan DBD. Pemberantasan sarang nyamuk 3M Plus hendaknya dilaksanakan secara simultan dan terus-menerus oleh seluruh masyarakat
2. Pencegahan penyakit DBD sangat tergantung pada pengendalian vektornya yaitu nyamuk *Aedes aegypti*.
3. GERTAK PSN-DBD adalah gerakan yang dilakukan secara serentak dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat termasuk juga di Satuan Pendidikan untuk memberantas sarang nyamuk dengan melakukan 3M Plus diantaranya: Menguras, Menutup dan Mengubur serta mendaur ulang/ memanfaatkan barang bekas agar tidak menjadi tempat berkembang biaknya (Breeding Place) jentik nyamuk *Aedes Aegypti* sp.
4. DOSIS DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ABATE yang aman adalah 1 gram untuk setiap 10 liter air dimana Penaburan abate dapat diulangi setiap 2-3 bulan sekali
5. Abatisasi sebaiknya hanya diaplikasikan pada wadah penampungan air yang sulit dan jarang dikuras.
6. Air yang telah dibuahi ABATE dengan takaran yang benar, tidak membahayakan dan tetap aman bila air tersebut diminum.

Thank you!

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Gambar 2.4 Larva *Ae. Aegypti*



Lampiran 5

Dokumentasi observasi awal



(Pelataran Masjid)



(Kolam Ikan)



(Tandon Air dan Area jemuran santri)



(Area Kantor)

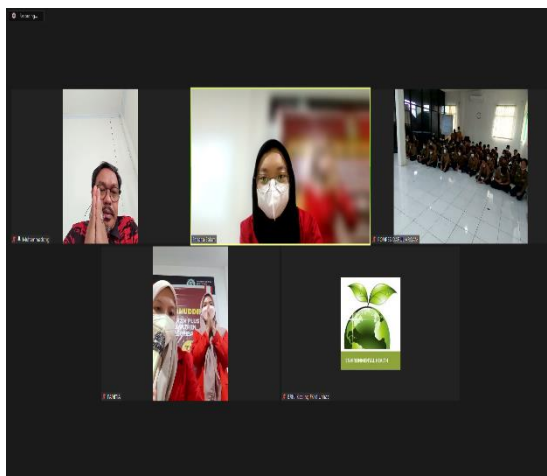


(Bangunan lama / masih dalam area PONPES)



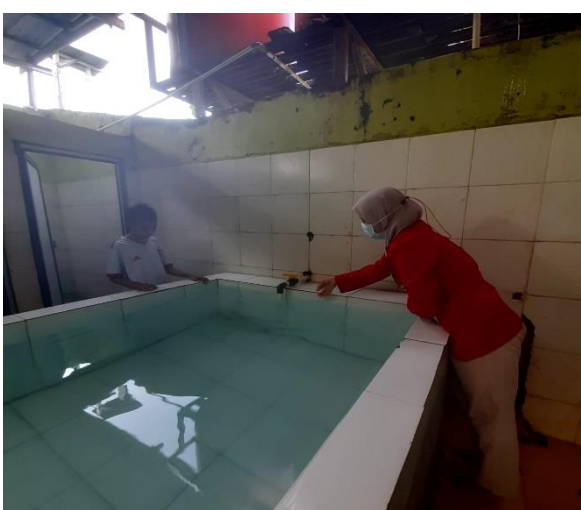
(Kontainer / TPA)

Kegiatan Pelatihan (membagikan kuesioner Pretest)



(Suasana Pelatihan; peserta berada dalam satu ruangan mendengarkan pemaparan dari pemateri secara online /zoom meeting yang didampingi oleh peneliti).

Kegiatan Pendampingan PSN 3M Plus



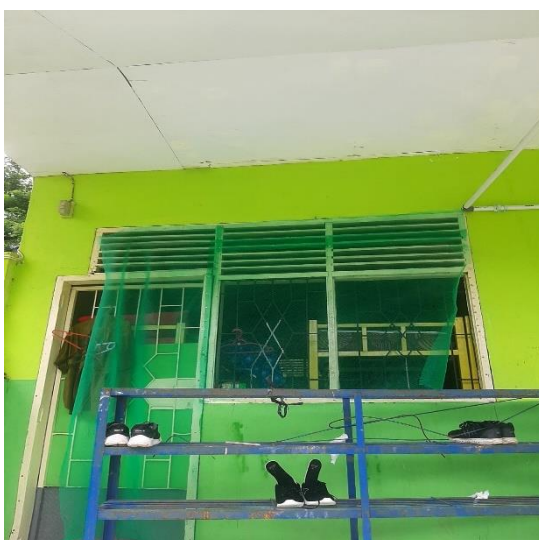
Observasi Keberadaan Larva Aedes aegypti



Post Test Setelah Pelatihan dan Pendampingan

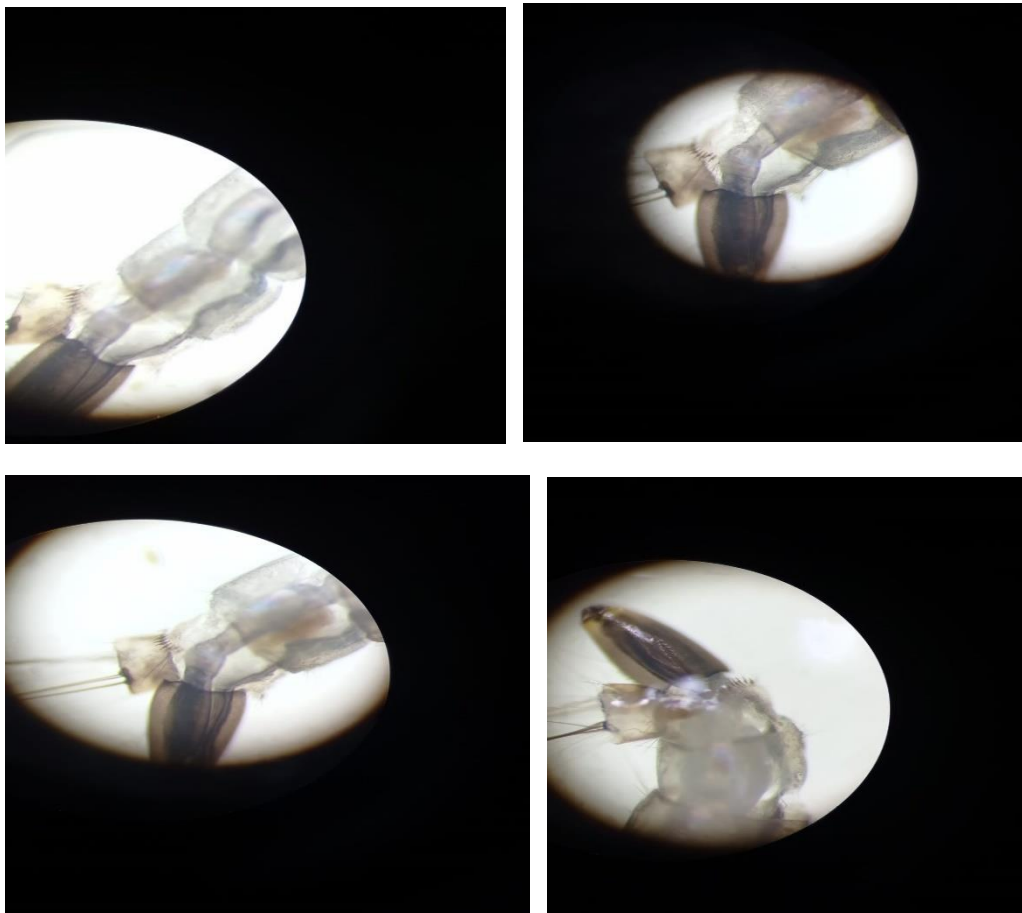
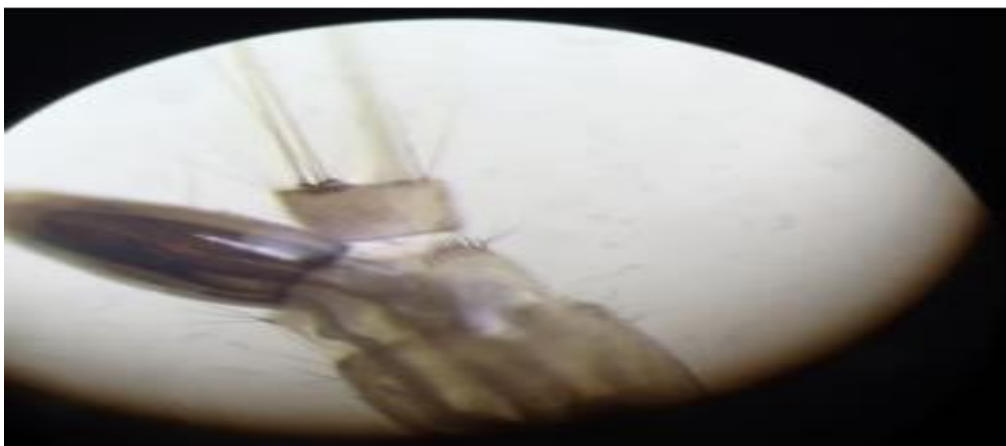


Observasi post tes





Lampiran 6

Identifikasi jenis larva dengan cara *single larva*(Larva *Aedes aegypti*)(Larva *Aedes Albopictus*)

Lampiran 7

Persuratan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, Fax (0411) 586013
E-mail : fkunhas@gmail.com, website : www.fkm.unhas.ac.id

No : 543/UN4.14/PT.01.04/2022

12 Januari 2022

Lamp :-

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal

Yth.

Pimpinan Ponpes Muhammadiyah Darul Aqam Makassar

Di -

Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Fitriana**
Nomor Pokok : K012202032
Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Bermaksud melakukan Pengambilan data awal. Data tersebut akan digunakan untuk penyusunan proposal tesis dengan judul "Pengaruh perubahan perilaku masyarakat ponpes (tenaga pendidik) dengan kejadian DBD sebelum dan setelah dilakukan pendampingan".

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Dr. Aminuddin Syam, SKM, M.Kes., M.Med.Ed
NIP. 19670617 199903 1 001

Tembusan :

1. Para Wakil Dekan FKM Unhas
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Peringgal



5



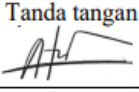

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jln.Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: <https://fkm.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 9082/UN4.14.1/TP.01.02/2022

Tanggal : 8 Agustus 2022

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	18222072156	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Fitriana	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Pengaruh Pelatihan dan Pendampingan PSN 3M Plus Terhadap Perilaku Santri dan Keberadaan Larva <i>Aedes aegypti</i> di Pondok Pesantren Darul Arqam Makassar		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	1 Agustus 2022
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	1 Agustus 2022
Tempat Penelitian	Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Kota Makassar		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 8Agustus 2022 Sampai 8 Agustus 2023	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal 8 Agustus 2022 
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal 8 Agustus 2022

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Lapor SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporakn penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, Fax (0411) 586013
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website : www.fkm.unhas.ac.id

No : 10646/UN4.14/PT.01.04/2022
Lamp : Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 September 2022

Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan
Provinsi Sulawesi Selatan
Di –
Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Fitriana**
Nomor Pokok : **K012201032**
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul "**Pengaruh Pelatihan dan Pendampingan PSN 3M Plus Terhadap Perilaku Santri dan Keberadaan Larva Aedes aegypti di Pondok Pesantren Darul Arqam Makassar**".

Pembimbing : 1. Dr. Emiwati Ibrahim, SKM.,M.Kes (Ketua)
2. Prof. dr. Hasanuddin Ishak, M.Sc., Ph.D. (Anggota)

Waktu Penelitian : September – Nopember 2022

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Prof. Sukri Palutturi, SKM.,M.Kes.,M.Sc.PH.,Ph.D
NIP: 19720529 200112 1 001

Tembusan :

1. Para Wakil Dekan FKM Unhas
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Peringgal





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 9331/S.01/PTSP/2022	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Ketua Yayasan Darul Arqam
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 10646/UN4.14/PT.01.04/2022 tanggal 13 September 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: FITRIANA SALAM
Nomor Pokok	: K012201032
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S2)
Alamat	: Jl. P. Kemerdekaan Km,. 10 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

" PENGARUH PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PSN 3M PLUS TERHADAP PERILAKU SANTRI SERTA KEBERADAAN LARVA AEDES AEGYPTI DI PONDOK PESANTREN DARUL ARQAM MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **14 September s/d 14 Oktober 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 14 September 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

LAMPIRAN 8

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pripadi

1	Nama Lengkap	Fitriana Salam
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Agama	Islam
4	Tempat dan Tanggal Lahir	Gowa/ 24 Maret 1992
5	Alamat	Jl. Serigala 130 Makassar
6	E-mail	fitrianasalam032@gmail.com
7	No. Telp/HP	085341170221
8	Kelurga a. Ayah b. Ibu c.Saudara d.Anak ke	Abd.Salam Hj. Sitti. Nurfiah, S.pd 2 (Dua) 2 (Dua)

B. Riwayat Pendidikan

Tahun	Tingkat Pendidikan	Institusi Pendidikan	Fakultas/Jurusan/ Konsentrasi
2022-2023	SD	SDN Anassappu	-
2006-2007	SLTP	SMP Negeri 1 Bontonompo	-
2008-2009	SLTA	SMA Negeri 1 Bontonompo	-
2009-2013	Sarjana	UIN Alauddin Makassar	Kesehatan Masyarakat
2020-2023	Magister	Universitas Hasanuddin	Kesehatan Masyarakat

C. Riwayat Penelitian

Judul Penelitian	Tahun
Pengaruh Pelatihan dan Pendampingan PSN 3M Plus Terhadap Perilaku Santri serta Keberadaan Larva Aedes aegypti di Pondok Pesantren Darul Arqam Makassar.	2022